

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu proses dari berjalannya sebuah penelitian. Pada bab ini menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan metode penelitian. Penelitian ini berupa analisis, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan serangkaian proses penelitian untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dari mulai perencanaan, pelaksanaan mengumpulkan data, menganalisis data sampai akhir penelitian. Penulis penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif. ‘Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang’ Sujana dan Ibrahim (dalam Soendari, 2012). Emzir (2016) mendeskripsikan pemahaman kualitatif yang disebut juga dengan penelitian interpretatif atau studi lapangan, dikembangkan dari bidang sosiologi dan antropologi kemudian dikemas dalam pedoman pendidikan. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi untuk menelaah objek yang alamiah, peneliti berperan sebagai pemegang kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih terfokus pada makna daripada generalisasi (Sugiyono 2016, hlm. 9)

Studi ini menggunakan teknik penalaran induktif yang menghadapkan penulis ke berbagai sudut pandang yang sudah ada sebelumnya. Ilmu pengetahuan bersifat dinamis, artinya tidak hanya terpaku pada satu mata pelajaran saja, sehingga banyak hal baru yang ditemukan dalam penelitian ini. Hal ini didukung oleh (Nugrahani, F dan Hum, M, 2014, hlm. 4) menurut definisi beliau, penelitian kualitatif berfokus pada kehidupan manusia, perilaku sosial, sejarah, operasi organisasi, persahabatan, atau gerakan sosial.

Untuk memahami dan meningkatkan makna yang muncul dari isu-isu sosial atau kemanusiaan di masyarakat, digunakan teknik penelitian kualitatif. Dengan

kata lain, penelitian kualitatif lebih menekankan pada kemampuan peneliti untuk menemukan dan menjelaskan suatu fenomena atau kondisi yang diteliti untuk sampai pada interpretasi baru atau menemukan fakta yang sebelumnya tidak diketahui. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, sebagian besar data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada data numerik. Informasi yang perlu dianalisis dapat berasal dari wawancara, entri buku harian, surat, atau foto.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang yang mengetahui dan paham mengenai apa yang sedang diteliti. Dipertegas oleh penjelasan Moleong (2004) bahwa subjek penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 3 Nagritengah berjumlah 22 siswa, wali kelas IV yang bertugas mengajar kelas IV tahun ajaran 2022/2023, dan orang tua siswa. Subjek pada wawancara siswa meliputi siswa yang masuk ke dalam kategori baik, cukup, dan kurang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2022 yaitu semester 1 pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Nagritengah yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman Gg. Turi 1 Nagritengah, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat prosedur yang dilakukan meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis, dan tahap penyusunan laporan.

*Tahap pertama*, yaitu pelaksanaan diawali dengan melakukan perizinan kepada pihak sekolah yang dituju. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Nagritengah, selanjutnya peneliti menghubungi guru dan kepala sekolah disertai dengan membawa surat perizinan penelitian, kemudian berdiskusi perihal waktu pelaksanaan. Peneliti melakukan persiapan instrumen penelitian berupa wawancara dan tes membaca.

*Tahap kedua*, yaitu tahap pelaksanaan yang diawali dengan pemberian tes kemampuan membaca pemahaman teks narasi disiapkan untuk siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas

IV SDN 3 Nagritengah beserta tujuh siswa sebagai sampel sesuai dengan pertanyaan yang terdapat pada instrumen wawancara. Kemudian wawancara kepada tujuh orang tua siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah yang sebagai sampel berdasarkan rekomendasi guru dan hasil tes cukup, kurang, dan sangat kurang. Pelaksanaan berikutnya yaitu menangkap gambar hasil tes dan kondisi membaca teks narasi.

*Tahap ketiga*, peneliti mereduksi data yang telah dikumpulkan, terkumpulnya data ini peneliti lakukan dengan beberapa metode yaitu tes, wawancara, dan dokumentasi. peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan temuan dari hasil tes kemampuan membaca teks narasi dan wawancara yang telah dilakukan dan dikumpulkan. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis dan diolah sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

*Tahap keempat*, dari data yang telah dikumpulkan dan disusun yang kemudian dianalisis oleh peneliti setelah itu diulas sampai akhirnya ditarik kesimpulan dan disertakan saran untuk penyempurnaan penelitian ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Emzir, 2016, hlm. 65) menunjukkan bahwa data memiliki karakteristik yang perlu diperhitungkan dengan cermat dalam kehidupan yang diteliti. Metodologi tes, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

#### **3.4.1 Teknik Tes**

Pemberian pertanyaan lisan atau tertulis, tugas, dan instrumen lain kepada subjek yang informasinya diperlukan untuk proses penelitian disebut dengan teknik tes, yang merupakan teknik pengumpulan data. Pemahaman membaca siswa dievaluasi menggunakan tes ini. Arifin dan Asfani (2014) mengungkapkan bahwa tes dalam lingkup dunia pendidikan merupakan istilah yang sangat populer karena banyak digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah mengalami proses belajar-mengajar.

Penilaian hasil belajar siswa meliputi pemahaman menyimak, pengetahuan tentang makna tersirat atau tersurat dari setiap kata yang digunakan dalam teks

narasi, kemampuan menjawab pertanyaan, serta kemampuan mengidentifikasi gagasan utama, meringkas, dan menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri. Pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif adalah empat tingkatan yang digunakan dalam tes pemahaman bacaan. Soal-soal yang dikembangkan merupakan perluasan dari keempat tingkatan tersebut.

### **3.4.2 Teknik Wawancara**

Teknik tanya jawab langsung yang disebut wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi. Wawancara terdiri dari pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang telah mereka siapkan. Esterberg (dalam Sugiyono, 2016, hlm.317) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan antara dua orang di mana mereka terlibat dalam tanya jawab untuk berbagi pengetahuan yang dapat memberikan makna. Dialog tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai adalah definisi lain dari wawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber sebagai subjek penelitian yang dilakukan. Wawancara juga merupakan sebuah proses pembuktian, maka bisa saja hasilnya sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya (Qomariyah, 2022, hlm. 17)

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, pedoman wawancara, dan alat perekam audio atau video. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengukur seberapa baik siswa dapat memahami materi narasi.

### **3.4.3 Teknik Dokumentasi**

Sumber data untuk penelitian kualitatif mencakup catatan tentang individu atau kelompok individu tertentu, peristiwa sosial yang signifikan, atau kejadian yang terkait dengan topik penelitian, teks tertulis, grafik, atau foto membentuk kertas. Bahan tertulis lainnya termasuk memoar, biografi, komposisi sastra, dan cerita pendek. Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 240), dokumen adalah berupa catatan peristiwa masa lalu. Bentuknya bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental manusia. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

## **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang telah dikumpulkan. Arikunto (2010) mengungkapkan bahwa

instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya meningkatkan kualitas temuannya. Penelitian ini menggunakan pedoman tes, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data.

### 3.5.1 Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Tes ini mencakup pemahaman membaca siswa sesuai dengan tingkatannya yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif (Dalman, 2017, hlm. 87)

**Tabel 3. 1 Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi**

Tingkat Pemahaman	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Nomor Soal	Soal	Skor Maksimal
Pemahaman Literal	1. Memahami pengertian sederhana secara tersurat	1-5	Pertanyaan mengandung unsur apa, dimana, siapa, mengapa, dan bagaimana.	20
		6	Menentukan ide pokok dari teks cerita Narasi	4
Pemahaman Interpretatif	1. Menginterpretasi dan menafsirkan makna bacaan secara mendalam	7-8	Pertanyaan pemahaman makna mendalam dan luas dari isi teks Narasi	8
Pemahaman Kritis	1. Kemampuan mengevaluasi atau menilai bacaan	9	Berikan pendapatmu sesuai dengan	4

Tingkat Pemahaman	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Nomor Soal	Soal	Skor Maksimal
			permasalahan yang diberikan.	
Pemahaman Kreatif	1. Kemampuan menindak lanjut setelah membaca	10	Menceritakan kembali teks Narasi yang telah dibaca dalam bentuk tulisan.	4

Petunjuk untuk skor penilaian tes pemahaman bacaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Rubrik Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi**

Tingkat Pemahaman	No . Soal	Keterangan			
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Pemahaman Literal	1	Siswa mampu menyebutkan seluruh tokoh pada teks cerita "Awas" (Sebanyak 3 Tokoh)	Siswa mampu menyebutkan tokoh pada teks cerita "Awas" (Sebanyak 2 Tokoh)	Siswa mampu menyebutkan tokoh pada teks cerita "Awas" (Sebanyak 1 Tokoh)	Siswa tidak mampu menyebutkan tokoh pada teks cerita "Awas" (Menuliskan tokoh cerita lain)
	2	Jika siswa mampu menuliskan latar tempat pada cerita (Latar tempat: Persimpangan lampu merah Jalan Raya)	Jika siswa mampu menuliskan latar tempat pada cerita (Latar tempat: Jalan Raya, lampu merah)	Jika siswa mampu menuliskan latar tempat pada cerita (Latar tempat: Jalan raya)	Jika siswa tidak mampu menuliskan latar tempat pada cerita (Menuliskan latar tempat lainnya)
	3	Siswa mampu menjelaskan alasan sesuai isi teks cerita dengan benar dan runtut	Siswa mampu menjelaskan alasan sesuai isi teks cerita	Siswa belum mampu menjelaskan alasan sesuai isi teks cerita (kurang mendekati jawaban)	Siswa tidak mampu menguraikan jawaban dengan benar dan tidak mengandung penjelasan

Tingkat Pemahaman	No . Soal	Keterangan			
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
				benar dan tidak runtut)	yang diminta oleh soal
	4	Siswa mampu menuliskan jawaban sesuai isi teks cerita dengan benar dan runtut	Siswa mampu menuliskan jawaban sesuai isi teks cerita	Siswa belum mampu menuliskan jawaban sesuai isi teks cerita (kurang mendekati jawaban benar dan tidak runtut)	Siswa tidak mampu menguraikan jawaban dengan benar dan tidak mengandung penjelasan yang diminta oleh soal
	5	Siswa mampu menuliskan jawaban sesuai isi teks cerita dengan benar dan runtut	Siswa mampu menuliskan jawaban sesuai isi teks cerita	Siswa belum mampu menuliskan jawaban sesuai isi teks cerita (kurang mendekati jawaban benar dan tidak runtut)	Siswa tidak mampu menguraikan jawaban dengan benar dan tidak mengandung penjelasan yang diminta oleh soal
	6	Jika siswa mampu menemukan ide pokok yang terdapat pada teks narasi dengan sesuai	Jika siswa mampu menemukan ide pokok yang terdapat pada teks narasi (hanya menuliskan permasalahan yang terjadi dan makna tersirat)	Jika siswa mampu menemukan ide pokok yang terdapat pada teks narasi (hanya menuliskan permasalahan yang terjadi)	Jika siswa tidak mampu menemukan ide pokok yang terdapat pada teks narasi (Jawaban tidak berupa ide pokok)
Pemahaman Interpretatif	7	Jika siswa mampu menguraikan jawaban yang mengandung penjelasan sebab-akibat dengan benar dan runtut	Jika siswa mampu menguraikan jawaban yang mengandung penjelasan sebab-akibat (mendekati jawaban benar tetapi kurang runtut)	Jika siswa mampu menguraikan jawaban yang mengandung penjelasan sebab-akibat (kurang mendekati jawaban benar dan tidak	Jika siswa tidak mampu menguraikan jawaban dengan benar dan tidak mengandung penjelasan sebab-akibat

Tingkat Pemahaman	No . Soal	Keterangan			
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
	8	Jika siswa mampu menuliskan jawaban yang mengandung makna sesuai teks bacaan (dengan benar dan runtut)	Jika siswa mampu menuliskan jawaban yang mengandung makna sesuai teks bacaan (mendekati jawaban benar tetapi kurang runtut)	Jika siswa mampu menuliskan jawaban yang mengandung makna sesuai teks bacaan (kurang mendekati jawaban benar dan tidak runtut)	Jika siswa tidak mampu menuliskan jawaban yang mengandung makna sesuai teks bacaan
Pemahaman Kritis	9	Siswa mampu menjawab pertanyaan menurut gagasan/pendapatnya sendiri (dengan jelas dan menggunakan kaidah kebahasaan Indonesia yang benar)	Siswa mampu menjawab pertanyaan menurut gagasan/pendapatnya sendiri (jelas namun tidak menggunakan kaidah kebahasaan Indonesia yang benar)	Siswa mampu menjawab pertanyaan menurut gagasan/pendapatnya sendiri (kurang jelas dan tidak menggunakan kaidah kebahasaan Indonesia yang benar)	Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan menurut gagasan/pendapatnya sendiri (keluar dari topik bahasan)
Pemahaman Kreatif	10	Siswa mampu menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri. (isi sesuai dengan teks asli dan pesan tersampaikan)	Siswa mampu menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri (isi sesuai dengan teks asli namun makna pesan tidak tersampaikan)	Siswa mampu menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri (isi jauh dengan teks asli namun makna pesan sedikit bisa tersampaikan)	Siswa tidak mampu menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri (isi dan pesan tidak tersampaikan)

Rumus pengolahan data dengan hasil yang akan diolah dalam tes pemahaman membaca didasarkan pada teori Tampubolon (dalam Kurniawanti dan Yulianto, 2013), menjelaskan bahwa proporsi dari semua jawaban yang benar dan skor akhir digunakan untuk menentukan seberapa baik siswa memahami bahasa.



Setelah dihitung persentase siswa yang dapat membaca, temuan dibagi menjadi lima kelompok: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. (Syah, 2013)

**Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian**

Angka	Prediksi
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

$$\text{Pemahaman Isi: } \frac{\text{Jumlah skor jawaban benar}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100$$

### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan wawancara pada penelitian ini untuk mengetahui lebih mendalam perihal keterampilan membaca pemahaman, penyebab kesulitan siswa dalam membaca pemahaman, serta dapat memecahkan masalah ataupun solusi yang tepat untuk mengurangi masalah di sekolah tersebut. Berikut adalah pedoman wawancara dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Siswa**

Aspek Yang Digali	No.	Pertanyaan	Jawaban
Kegemaran siswa terhadap kegiatan membaca	1.	Apakah kamu senang membaca ?	
	2.	Apakah membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan ?	
	3.	Apakah kamu suka membaca buku ?	
	4.	Buku apa yang terakhir kamu baca ?	

Aspek Yang Digali	No.	Pertanyaan	Jawaban
	5.	Mengapa kamu membaca buku tersebut ?	
Minat dan kesulitan dalam membaca siswa	7.	Menurut kamu, apakah membaca itu sulit ?	
	8.	Kesulitan apa yang sering kamu rasakan saat membaca ?	
	9.	Kamu lebih menyukai membaca cerita, mendengarkan atau menonton video?	
	10.	Mengapa kamu menyukai kegiatan membaca tersebut ?	
	11.	Situasi seperti apa yang membuat kamu nyaman saat membaca atau belajar ?	
Kemampuan membaca pemahaman siswa	12.	Saat kamu membaca apakah kamu mampu memahami setiap kata dan kalimat yang tertulis pada teks bacaan ?	
	13.	Apakah kamu pernah membaca teks narasi? Apakah kamu menyukainya?	
	14.	Maukah kamu membaca teks narasi yang akan saya berikan?	

Aspek Yang Digali	No.	Pertanyaan	Jawaban
	15.	Apakah kamu memahami isi teks narasi yang sudah dibaca?	
	16.	Apa judul dari cerita teks yang sudah kamu baca?	
	17.	Siapakah tokoh utama dalam cerita teks tersebut?	
	18.	Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut?	
	19.	Apa pesan yang disampaikan dari cerita tersebut?	
Kondisi saat membaca siswa	20.	Bagaimana perasaanmu setelah membaca teks narasi yang saya berikan?	
	21.	Apakah saat membaca kamu suka merasa tidak fokus?	
	22.	Apa yang akan kamu lakukan agar kamu tetap fokus saat membaca?	
Fasilitas membaca siswa	23.	Buku apa yang sering kamu baca? Apakah buku tersebut mudah ditemukan?	
	24.	Apakah kamu membaca buku di rumah dan disekolah? Atau hanya salah satunya saja?	

**Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru**

<b>Aspek Yang Digali</b>	<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Kemampuan membaca siswa kelas IV	1	Bagaimana pendapat bapak terkait kemampuan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas IV ?	
	2.	Menurut Ibu/bapak apakah siswa sudah mampu menguasai kosakata sehingga siswa dapat memahami teks yang dibaca?	
Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa	3.	Apa saja faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks narasi pada siswa ?	
	4.	Apakah saja faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa ?	
Metode pengajaran oleh guru	5.	Metode atau strategi apa yang guru gunakan dalam melatih kemampuan membaca pemahaman siswa ?	

Aspek Yang Digali	No.	Pertanyaan	Jawaban
	6.	Apakah metode yang diterapkan sudah berjalan dengan baik ?	
Upaya yang dilakukan oleh guru	7.	Upaya apa yang guru lakukan dalam melatih kemampuan membaca pemahaman siswa ?	
Hambatan guru saat mengajar	8.	Apakah ada kesulitan saat mengajar membaca pemahaman pada siswa di kelas?	
Persepsi guru mengenai membaca pemahaman siswa	9.	Bagaimana pendapat ibu/bapak, Apakah membaca pemahaman penting dikuasai oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar?	

**Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Orang Tua**

Aspek Yang Digali	No.	Pertanyaan	Jawaban
Latar belakang orang tua siswa	1	Siapa nama Bapak/Ibu ?	
	2	Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu ?	
	3	Berapa bersaudara anak Bapak/Ibu ?	
	4	Apa pekerjaan bapak/ibu ?	
Usia awal anak sekolah	5	Di usia berapa anak Bapak/Ibu mulai bersekolah ?	

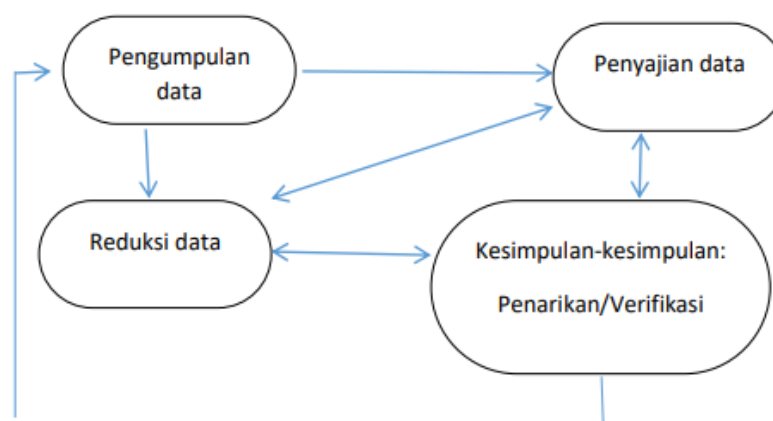
Aspek Yang Digali	No.	Pertanyaan	Jawaban
Kondisi belajar siswa di rumah	6	Bagaimana kondisi anak bapak/ibu saat belajar di rumah ?	
	7	Apakah Bapak/Ibu di rumah selalu mendampingi anak saat belajar ?	
	8	Apakah terdapat kesulitan yang dialami anak saat sedang belajar ?	
Kemampuan membaca pemahaman siswa	9	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu membaca pemahaman ?	
	10	Sejauh mana kemampuan membaca pemahaman anak Bapak/Ibu ?	
		Apa saja upaya yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam melatih kemampuan membaca pemahaman teks narasi anak?	
Pendapat orang tua mengenai hambatan siswa		Apakah terdapat kesulitan membaca pemahaman teks narasi pada anak Bapak/Ibu?	
		Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut?	

### 3.5.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang peneliti sertakan dalam skripsi ini diperoleh dari dokumen data pada penelitian ini meliputi: (1) pedoman tes siswa; (2) hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV; (3) pedoman wawancara; (4) pedoman wawancara; (5) hasil wawancara; (6) lembar dokumentasi foto penelitian; (7) surat permohonan judgment instrument; (8) surat keterangan validasi instrument penelitian; (9) lembar expert judgment; (10) soal tes. Dokumentasi penelitian disertakan pada halaman lampiran.

### 3.6 Analisis Data

Data diproses menurut aturan seesensial tertentu. Analisis data menurut Emzir (2016) adalah proses metodis pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan sumber lainnya. Bekerja dengan data, mengumpulkan data, menyelesaikan masalah, dan mengidentifikasi masalah penting yang menuntut penelitian tambahan adalah bagian dari analisis. Analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Teori Miles dan Huberman yang berpendapat bahwa analisis data kualitatif bersifat interaktif atau berkelanjutan hingga diperoleh hasil yang komprehensif, digunakan untuk mengkaji data dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016, hlm. 337). Analisis ini meliputi reduksi data, penyajian data, data dan Penarikan kesimpulan.



(Rijali, A. 2019).

**Gambar 3. 1 Proses Analisis Data Kualitatif**

#### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih data yang relevan dengan penelitian. Untuk memudahkan dalam mengolah data untuk penelitian dilakukan reduksi data.

Meringkas, mengkode, menyelidiki tema, mengelompokkan, menetapkan batasan, dan mencatat informasi penting adalah bagian dari reduksi data. Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 338), reduksi data adalah proses mental halus yang membutuhkan kebijaksanaan dan berbagai wawasan. “Data yang diperoleh akan dipilah dan dipilih berdasar atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu yang akan memberikan deskripsi yang lebih terkonsentrasi mengenai hasil pengamatannya” (Strauss, 2013)

### **3.6.2 Penyajian Data**

Setelah reduksi data, data yang diperoleh selanjutnya ditampilkan. Menurut pendapat (Strauss, 2013) “Data yang didapatkan peneliti dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola hubungan antar data yang ada”. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan grafik, ringkasan, korelasi antar kategori, dan alat bantu visual lainnya.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan**

Data penelitian kemudian diringkas dan disajikan, dan kesimpulan kemudian ditarik dan diverifikasi. Kesimpulan dari penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan atau fakta baru yang belum ada sebelumnya. Kesimpulan akhir dinyatakan lengkap tergantung dari catatan lapangan, pengkodean, pencatatan data, metode yang digunakan, dan pengalaman peneliti.